

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai hubungan konsep diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan motivasi berjilbab siswa Kelas XI SMAN 4 Kabupaten Tangerang bertujuan untuk :

1. Mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi berjilbab siswa Kelas XI SMAN 4 Kabupaten Tangerang.
2. Mengetahui hubungan antara pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan motivasi berjilbab siswa Kelas XI SMAN 4 Kabupaten Tangerang.
3. Mengetahui hubungan antara konsep diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama dengan motivasi berjilbab siswa Kelas XI SMAN 4 Kabupaten Tangerang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Kabupaten Tangerang yang berlokasi di Jalan Hamid Ashari RT. 01 RW. 04 Desa Cikupa Kecamatan Cikupa kabupaten Tangerang.

Penelitian ini dilaksanakan pada selama tiga bulan dimulai pada Bulan Oktober sampai dengan Desember 2016.

C. Metode dan Rancangan Penelitian

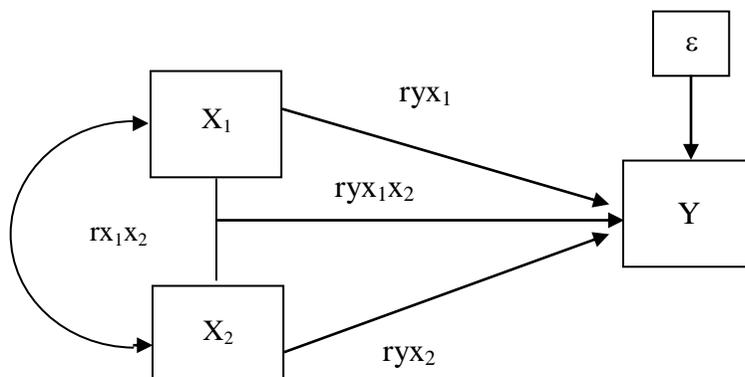
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengujian korelasional dan regresi, yaitu penelitian yang

menggambarkan hubungan antara berbagai variabel yang diteliti. Penelitian deskripsi korelasional dapat memberikan gambaran dan menemukan hubungan antara satu variabel lain atau antara berbagai objek penelitian.

Melalui desain penelitian deskripsi korelasional diharapkan dapat menguji hipotesis yang menyatakan bahwa “Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam berhubungan dengan Motivasi Berjilbab Siswa Kelas XI SMAN 4 Kabupaten Tangerang”. Pola hubungan ketiga variabel yang akan diteliti dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1

Model Konstelasi Antara Variabel Penelitian



Keterangan :

X_1 = Konsep Diri

X_2 = Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Y = Motivasi Berjilbab

ε = Epsilon, faktor lain di luar X_1 dan X_2 yang mempengaruhi Y , akan tetapi tidak diteliti.

PYX_1 = Parameter struktur X_1 berpengaruh terhadap Y

- γ_{YX_2} = Parameter struktur X_2 berpengaruh terhadap Y
- $\gamma_{YX_1X_2}$ = Parameter X_1 dan X_2 berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y
- $r_{X_1X_2}$ = Hubungan variabel X_1 dengan X_2

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji :

- a. Seberapa besar hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Berjilbab Siswa Kelas XI SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?
- b. Seberapa besar hubungan antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berjilbab Siswa Kelas XI SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?
- c. Seberapa besar hubungan antara Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama dengan Motivasi Berjilbab Siswa Kelas XI SMAN 4 Kabupaten Tangerang ?

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 4 Kabupaten Tangerang Banten yang berjumlah 190 siswa. Dalam penelitian ini, 150 orang anggota populasi tersebut adalah sebagai populasi target.

2. Sampel

Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{150}{150 \times 0,1^2 + 1} = \frac{150}{2,50} = 60$$

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Angket yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis disertai alternatif jawabannya yang diberikan kepada responden.
- b. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menganalisis teori-teori yang relevan dengan masalah yang dikaji.

2. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui survei, yakni dengan menggunakan angket, ditujukan untuk mendapatkan data primer dari responden yang

ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (dikuantifikasikan) untuk diuji secara verifikatif sesuai dengan rancangan analisis data.

Pernyataan tersebut disusun sedemikian rupa secara terperinci dan lengkap harus dijawab responden dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, dengan ketentuan “Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menurut model skala Likert dirumuskan dengan 5 kategori”. Pernyataan yang dikemukakan bersifat kualitatif, untuk keperluan analisis data ini disesuaikan dengan sifat pernyataan kuisioner. Pernyataan yang bersifat positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan yang bersifat negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5.

F. Instrumen Penelitian Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel pokok yang akan dianalisis, yaitu “Konsep Diri” sebagai variabel bebas pertama (X_1), “Pemahaman Pendidikan Agama Islam” sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan Motivasi Berjilbab sebagai variabel terikat (Y).

1. Operasionalisasi Variabel Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah persepsi seseorang tentang dirinya sendiri yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan.

b. Definisi Operasional

Konsep diri dalam penelitian ini adalah skor yang menjelaskan tentang penilaian yang dilakukan oleh individu terhadap dirinya yang menyangkut aspek-aspek internal dan aspek-aspek eksternal, dengan dimensinya berupa: Dimensi Internal (persepsi mengenai dunia dalam dirinya), yang meliputi: (1) *Identity self*; (2) *Judging self*; dan (3) *Behavioral self*. Sedangkan dimensi eksternal (persepsi individu mengenai dirinya dalam berhubungan dengan dunia di luar dirinya), meliputi: (1) *Physical self*; (2) *Moral-ethical self*; (3) *Personal self*; (4) *Family self*; dan (5) *Social self*.

Instrumen ini menggunakan skala model Likert yang terdiri dari lima pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing pilihan memiliki nilai yang bersifat kuantitatif. Semakin tinggi Konsep Diri, semakin besar nilai yang diperoleh. Adapun skor nilai untuk setiap jawaban adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (RG) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional di atas, maka dirumuskan kisi-kisi instrumen dan dilanjutkan penulisan pernyataan . Kisi-kisi yang dimaksud terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Konsep Diri (X₁)

No	Dimensi	Indikator	No. Item	Jmlh
1	Internal	<i>Identity self</i>	1,2,3,4,5	5
		<i>Judging self</i>	6,7,8,9,10	5
		<i>Behavioral self</i>	11,12,13,14,15	5
2	Eksternal	<i>Physical self</i>	16,17,18,19,20	5
		<i>Moral-ethical self</i>	21,22,23,24,25	5
		<i>Personal self</i>	26,27,28,29,30	5
		<i>Family self</i>	31,32,33,34,35	5
		<i>Social self</i>	36,37,38,39,40	5
JUMLAH				40

2. Operasionalisasi Variabel Pemahaman Pendidikan Agama Islam

a. Definisi Konseptual

Pemahaman Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan seseorang untuk memahami ajaran agama yang diyakininya, serta meyakini dan mengamalkan semua perintah dan larangan dari ajaran agama tersebut, kemudian keyakinannya menjadi bagian dari kepribadiannya dan itulah yang akan menjadikan kontrol segala perbuatannya baik lahir maupun batin

b. Definisi Operasional

Pemahaman materi Pendidikan Agama Islam maksudnya yaitu sikap seseorang terhadap pengetahuan dan kemampuannya untuk menangkap makna atau arti tentang ilmu agama yang dimiliki siswa sebagai hasil proses sebuah pembelajaran.

Instrumen ini menggunakan skala model Likert yang terdiri dari lima pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing pilihan memiliki nilai yang bersifat kuantitatif. Semakin tinggi pemahaman Pendidikan Agama Islam seseorang, semakin besar nilai yang diperoleh. Adapun skor nilai untuk setiap jawaban adalah sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (RG) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional di atas, maka dirumuskan kisi-kisi instrumen dan dilanjutkan penulisan pernyataan . Kisi-kisi yang dimaksud terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Pendidikan Agama Islam

No	Dimensi	Indikator	No. Item	Jmlh
1	Aqidah Akhlak	Menunjukkan rasa iman dengan menjalankan perintah dengan cara mengenakan busana muslimah	1,2,3,4,5	5
		Menunjukkan rukun Islam dalam shalat dengan menutup aurat	6,7,8,9,10	5

2	Fiqih	Batas aurat wanita	11,12,13,14,15	5
		Kewajiban menutup aurat	16,17,18,19,20	5
3	Al-Qur'an Hadits	Ayat Al-Qur'an yang menje-laskan tentang kewajiban menutup aurat	21,22,23,24,25	5
		Penjelasan dalam Al-Qur'an yang menerangkan hikmah menutup aurat	26,27,28,29,30	5
4	SKI	Budaya masyarakat Arab pada masa awal Islam dalam berbusana muslimah	31,32,33,34,35	5
		Fenomena berjilbab di masa sekarang	36,37,38,39,40	5
JUMLAH				40

3. Operasionalisasi Variabel Motivasi Berjilbab

a. Definisi Konseptual

Motivasi berjilbab adalah alasan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar yang melatarbelakangi seseorang untuk berjilbab.

b. Definisi Operasional

Motivasi berjilbab adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar yang melatarbelakangi seseorang untuk berjilbab, dengan indikatornya sebagai berikut:

- 1) Kesadaran pribadi akan pemahaman terhadap jilbab
- 2) Berjilbab hanya sekedar mengikuti teman
- 3) Mengikuti Trend Busana saat ini.
- 4) Agar terlihat lebih anggun dan rapi.
- 5) Agar terlindung dari pergaulan bebas.
- 6) Atas perintah orang tua
- 7) Pengaruh Keluarga
- 8) Lingkungan sekitar / Masyarakat

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional di atas, maka dirumuskanlah kisi-kisi instrumen dan dilanjutkan penulisan pernyataan . Kisi-kisi yang dimaksud terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berjilbab

No	Dimensi	Indikator	No. Item	Jmlh
1	Kesadaran pribadi	Menggunakan busana muslimah dimana pun dan kapan pun	1,2,3,4	4
2	Mengikuti teman	Memakai baju muslimah karena Mengikuti teman	5,6,7	3
		Berbusana muslimah ketika di sekolah saja	8,9,10	3

3	Mengikuti trend/mode	Berbusana muslimah tetapi masih berbaju ketat sesuai dengan mode	11,12 13,14	4
4	Lebih anggun dan rapi	Berbusana muslimah ketika ada acara tertentu agar tampak anggun	14,15,16	3
		Berbusana muslimah agar rapi	17,18,19	3
5	Melindungi diri dari pergaulan bebas	Memakai busana muslimah agar tidak diganggu laki-laki	20,21,22	3
		Berbusana muslimah agar bisa mengontrol diri dari perbuatan yang tidak baik	23,24 25,26	4
6	Saran orang tua	Memakai busana muslimah karena perintah orang tua	27,28 29,30	4
7	Pengaruh keluarga	Memakai busana muslimah karena seluruh anggota keluarganya juga memakai	31,32,33 34,35	5
8	Lingkungan masyarakat	Berbusana muslimah karena berada dalam lingkungan yang agamis	36,37,38 39,40	5
JUMLAH				40

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis. Tahap ini merupakan yang paling penting dan sangat menentukan. Pada tahap analisis, data diolah dan diproses menjadi kelompok-kelompok, diklasifikasikan, dikategorikan, dan dimanfaatkan untuk memperoleh kebenaran sebagai jawaban dari masalah-masalah dalam hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Pengolahan data menggunakan dua metoda sekaligus, yaitu (1) Analisis deskriptif kuantitatif yaitu interpretasi dan pengukuran atas data hasil penelitian yang berwujud angka-angka; (2) Analisis deskriptif kualitatif yaitu pembahasan dan penyimpulan atas data hasil penelitian yang dinyatakan dengan tulisan, kata-kata atau kalimat. Penelitian yang dilakukan ini bermaksud untuk mengungkapkan adanya hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam statistika, metode analisis yang sesuai dengan permasalahan tersebut adalah analisis regresi, dimana satu variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang diasumsikan hanya muncul karena pengaruh variabel bebas tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu mendiskripsikan, menggambarkan dan menerangkan data yang terkumpul sebagai mana adanya, serta teknik analisis korelasional yaitu berusaha melihat hubungan antara variabel yang diteliti.

1. Perhitungan Nilai Koefisien Korelasi Sederhana (r)

Alat analisis korelasi sederhana digunakan untuk meneliti tingkat keeratan hubungan antara variabel Motivasi Berjilbab sebagai variabel terikat (Y) dengan Konsep Diri sebagai variabel

bebas pertama (X_1) dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas kedua (X_2).

Tinggi rendahnya tingkat keeratan hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat dari besar kecilnya nilai koefisien sederhana (r) yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian. Alat analisis koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment¹ sebagai berikut:

Gambar. 3.2

Rumus Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	=	Koefisien Korelasi
x	=	Jumlah skor 1
y	=	Jumlah skor total item
N	=	Jumlah responden
$N \sum X^2$	=	Jumlah kuadrat skor Konsep Diri
$(\sum X)^2$	=	Kuadrat jumlah skor Konsep Diri
$N \sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat skor Pemahaman Pendidikan Agama Islam
$(\sum Y)^2$	=	Kuadrat jumlah skor Pemahaman Pendidikan Agama Islam

¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h.225

2. Uji T

Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi sederhana dan koefisien regresi sederhana menggunakan formula t-tes dalam Sugiono² sebagai berikut :

Gambar 3.3

Format t-tes

$$t\text{-tes} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hipotesis yang diajukan dalam melakukan pengujian koefisien sederhana dan koefisien regresi sederhana adalah :

H_0 : $b < 0$ (koefisien korelasi atau koefisien regresi tidak signifikan).

H_a : $b > 0$ (koefisien korelasi atau koefisien regresi signifikan).

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai t-test < dari nilai t-tabel, maka H_0 diterima. Jika nilai t – test > dari nilai t-tabel, maka H_a diterima.

Untuk mengetahui t-tabel digunakan ketentuan derajat kebebasan = $n-2$ pada *level of significance* (α) sebesar 5 % (tingkat kesalahan 5 % atau 0,05) atau taraf keyakinan 95 % atau 0.95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel tersebut tidak signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan antar hipotesis penelitian digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

² *Ibid.*, h. 257

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

3. Perhitungan Nilai Koefisien Korelasi Berganda (R)

Alat analisis koefisien korelasi berganda digunakan untuk menilai tingkat keeratan hubungan antara peningkatan Motivasi Berjilbab sebagai variabel terikat (Y) dengan Konsep Diri sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas kedua (X_2) secara bersama-sama.

Tinggi rendahnya tingkat keeratan hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat dari besar kecilnya koefisien nilai korelasi (R) yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian. Alat analisis koefisien korelasi berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula dari Sugiono sebagai berikut :

Gambar 3.4

Nilai Koefisien Korelasi Berganda³

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yX_1} + r^2_{yX_2} - 2r_{yX_1} \cdot r_{yX_2} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

³ *Ibid.*, h. 266

4. Regresi Linier Sederhana

Alat analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi variabel terikat dengan melihat sifat hubungan dan besar kecilnya pengaruh antara peningkatan Motivasi berjilbab (Y) dengan semua variabel yaitu Konsep Diri (X_1) dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam (X_2).

Sifat hubungan dan besar kecilnya hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat dari tanda (+/-) koefisien regresi sederhana dan besar kecilnya nilai regresi sederhana pada persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini. Alat analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:⁴

Gambar 3.5

Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Prediksi variabel Y

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Subyek variabel independent

5. Regresi Linier Berganda

Alat analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi variabel terikat dengan melihat sifat hubungan dan besar kecilnya hubungan antara Motivasi Berjilbab (Y) dengan semua variabel bebas yaitu Konsep Diri (X_1) dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam (X_2).

⁴ *Ibid.*, h. 262

Besar kecilnya hubungan antara variabel penelitian dapat dilihat dari tanda (+/-) koefisien regresi berganda dan besar kecilnya nilai regresi berganda dari setiap variabel bebas dan persamaan variabel berganda dipengaruhi dari analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :⁵

Gambar 3.6
Regresi Linier Berganda

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

\hat{Y} = Prediksi variabel Y

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

X_1 = Variabel X_1

X_2 = Variabel X_2

6. Uji F

Untuk menguji signifikansi koefisien regresi berganda dan model regresi berganda menggunakan formula F - t dari sugiono⁶ sebagai berikut:

⁵ *Ibid.*, h. 267

⁶ *Ibid.*, h. 266

Gambar 3.7

Formula f-h

$$F - h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

Hipotesa yang diajukan dalam melakukan pengujian signifikansi koefisien regresi berganda adalah :

$H_0 : b_1 = 0$ (tidak terdapat hubungan yang signifikansi variabel antara

Variabel X_1 dan X_2 dengan Variabel Y)

$H_a : b_1 \neq 0$ (terdapat hubungan yang signifikansi antara Variabel X_1

dan X_2 dengan Variabel Y)

Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai F-tes < nilai F-Tabel, maka H_a ditolak, H_0 diterima. Jika nilai F-tes > nilai F-Tabel, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

H. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho Y_1 = 0$: Tidak terdapat hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Berjilbab.
 $H_a : \rho Y_1 \neq 0$: Terdapat hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Berjilbab.
2. $H_0 : \rho Y_2 = 0$: Tidak terdapat hubungan antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berjilbab.

$H_a : \rho_{Y_2} \neq 0$: Terdapat hubungan antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berjilbab.

3. $H_o : R_{Y_{1,2}} = 0$: Tidak terdapat hubungan antara Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam secara bersama - sama dengan Motivasi Berjilbab.

$H_a : R_{Y_{1,2}} \neq 0$: Terdapat hubungan antara Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam secara bersama-sama dengan Motivasi Berjilbab